



CSR dalam Industri Tambang: Berkaca dari Pengalaman Belahan Dunia Lain

Judul	Corporate Social Responsibility in the Mining Industry
Penulis	Natalia Yakovleva
Penerbit	Ashgate Publishing Limited, 2005
Halaman	xiii+310

Pamadi Wibowo
Direktur Eksekutif Lingkar Studi CSR
www.csrindonesia.com

"A growing 'Voice of Society' is demanding that mining companies are pro-active. Particularly in developing countries, in the absence of a strong state and empowered stakeholders, it is argued that, especially where regulation is weakly developed or enforced, mining companies should develop their own models of environmental and social responsibility, that go beyond acting within their more narrowly defined legal obligations."
Alyson Warhurst (1998)

Menjawab Tantangan

Buku ini mungkin bukan yang terbaik di bidangnya. Namun melalui buku ini, Yakovleva berhasil menyajikan analisis tentang bagaimana perusahaan pertambangan mengadopsi upaya-upaya untuk menjawab tuntutan global, nasional dan lokal dalam meningkatkan dampak positif dan menekan dampak negatif kegiatan mereka berbasis konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Sebagai salah satu sektor industri utama dalam tatanan ekonomi global, industri pertambangan dalam banyak kasus memiliki posisi dominan dalam pembangunan sosio-ekonomi negara maju dan berkembang. Sektor industri ini berdampak sangat signifikan dalam arti positif maupun negatif. Tanpa menafikan dampak positifnya, dampak negatif

dalam ranah sosial, lingkungan, politik dan budaya yang ditimbulkan sektor industri ini sangat luar biasa. Dampak negatif tersebut cenderung membesar di negara-negara berkembang atau di negara-negara yang menghadapi kendala ketidakefektifan sistem pemerintahan, ketiadaan regulasi (dan perundangan) yang memadai serta tingginya gejolak sosial-politik seperti di Republik Federasi Rusia (Republik Sakha) di mana kasus-kasus kajian dari buku dikemukakan.

Kondisi di atas akan menjadi situasi buah simalakama bagi perusahaan pertambangan yang berupaya memperbaiki kinerja sosial, ekonomi dan lingkungan mereka. Upaya-upaya perbaikan kinerja multiaspek serta strategi pemenuhan tuntutan yang absah dari para pemangku kepentingan akan menjadi

tantangan yang sangat berat untuk bisa diwujudkan oleh perusahaan pertambangan di dalam atmosfer sosial, politik, budaya dan hukum yang tidak mendukung. Dalam situasi seperti inilah substansi analisis Yakovleva menjadi berarti untuk disimak. Dengan memfokuskan analisisnya pada empat wilayah kunci penerapan konsep CSR (pemeliharaan lingkungan; kesehatan dan keselamatan kerja; hubungan dengan karyawan; serta *community development/CD*), Yakovleva bukan hanya sekedar menyetengahkan wacana kritis tetapi juga contoh nyata dari alternatif tindakan yang dapat diambil oleh perusahaan pertambangan dalam menjawab tantangan kegiatan pertambangan yang bertanggung jawab.

Sajian Telaah Lengkap

Paparan yang disampaikan oleh buku dapat dikatakan lengkap yang ditunjang dengan referensi memadai. Secara umum Yakovleva memilah telaah bukunya dalam dua bagian. Empat bab pertama terangkum dalam bagian pertama, sedangkan bagian kedua terdiri dari dua bab. Pada bagian pertama, diketengahkan kajian tentang ihwal dan evolusi konsep CSR dan relevansinya bagi industri pertambangan serta metode penilaian pelaksanaan CSR (bab 1). Sementara uraian pada bab 2 difokuskan pada peran industri tersebut dalam pembangunan ekonomi dan dampaknya pada komunitas serta lingkungan.

Bab 3 membahas perbedaan dan kekhasan sektoral yang mempengaruhi praktik CSR. Untuk mendukung uraiannya, bab ini menyajikan kasus telaah perbandingan dari strategi pendekatan sosial dan lingkungan yang diterapkan dua perusahaan pertambangan (emas dan berlian) di Republik Sakha, Republik Federasi Rusia. Bab 4, berisi paparan tentang kekhasan geografi lokal yang mempunyai pengaruh besar terhadap praktik pelaksanaan CSR suatu perusahaan pertambangan. Aspek utama dalam dimensi geografi lokal adalah: politik, ekonomi, hukum dan budaya. Bagian kedua dari buku ini difokuskan pada penelitian serta diskusi mendalam tentang penerapan strategi pelaksanaan CSR dari dua perusahaan pertambangan yang diangkat sebagai kasus kajian. Penelitian dan diskusi yang dimaksud dilangsungkan dalam empat wilayah kunci CSR seperti telah disinggung di atas.

Paparan yang penting untuk disimak dalam bagian

kedua adalah yang menyangkut analisis yang cukup rinci tentang tiga model pelaksanaan program CD. Pada model pertama, perusahaan pertambangan bertindak sebagai agen utama penyelenggara CD. Model kedua, pembentukan dan pelaksanaan CD dilakukan oleh yayasan filantropi perusahaan. Sedangkan model terakhir adalah pelaksanaan CD dengan nuansa *tri-sector partnership* yang melibatkan unsur administrasi pemerintah lokal, masyarakat dan perusahaan.

Penutup

Jika ada kritik yang dapat disampaikan terhadap buku ini maka hal itu diarahkan pada basis data yang dianalisa dalam kasus kajian. Sebagaimana dikemukakan oleh penulis buku ini, analisis data banyak dilakukan terhadap *annual report, corporate report* dan *website* dari industri pertambangan yang dijadikan kasus. Hal ini memang sah-sah saja, tetapi kajian selama ini menunjukkan bahwa sumber-sumber data seperti di atas masih banyak yang bersifat gincu. Kajian kasus yang diketengahkan tentu akan semakin valid jika dilakukan dengan menggunakan penelitian lapang yang mendalam.

Catatan terpenting yang layak dikemukakan dari buku ini adalah keberhasilan penulisnya untuk menyajikan uraian tentang langkah tindak yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan dalam upaya menjawab tuntutan tanggungjawab sosial dan lingkungan yang dewasa ini bersifat niscaya. Keniscayaan itu tercermin dalam kristalisasi tuntutan dan kepentingan yang absah dari para pemangku kepentingan perusahaan baik di tataran global, nasional dan lokal. Yakovleva memang tidak mungkin memberikan solusi berupa strategi pamungkas bagi perusahaan pertambangan dalam upaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan di era di mana gagasan *sustainable development* sudah dapat dijabarkan dalam indikator-indikator sosial dan lingkungan yang terukur. Namun wacana dan contoh kasus dari alternatif strategi yang dihidirkannya dapat dimanfaatkan oleh perusahaan pertambangan yang berkomitmen untuk meningkatkan dampak positifnya dan menekan dampak negatif kegiatannya secara optimum. Melalui contoh kasus dari buku ini, perusahaan pertambangan dapat memilih piranti yang tersedia saat ini untuk menginkorporasikan kepentingan sosial dan lingkungan perusahaan dalam struktur manajemen mereka.